

ABSTRAK

Tata artistik pada media televisi adalah suatu perkerayaan seni yang bersifat mendukung keberhasilan pembuatan acara siaran. Yang termasuk dalam lingkup artistik disini adalah : Tata Dekorasi, Properti, Tata Rias, Tata Rambut, Tata Busana, Grafik, dan Ilustrasi Musik. Dalam film horor, salah satu unsur yang paling penting untuk menunjang keseraman dan ketegangan dalam film adalah rias spesial efek. Rias spesial efek ini nantinya akan sangat berkontribusi untuk menjadi daya tarik utama dalam visual film horor.

Rias spesial efek dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pembuatan efek yang diakibatkan oleh suatu sebab kejadian atau akibat dari suatu keadaan yang terlihat pada tubuh makhluk hidup, dengan menggunakan metode seni tata rias (*makeup*).

Pertanggungjawaban karya seni *Halusinasi* ini bertujuan untuk mengaplikasikan rias spesial efek dalam film *horror Halusinasi* dengan menggunakan bahan alternatif. Seperti tujuannya, konsep utama penciptaan film ini adalah menggunakan bahan alternatif yang ekonomis dan mudah didapat dalam menerapkan rias spesial efek. Dikatakan ekonomis karena bahan alternatif yang digunakan tentunya memiliki harga yang lebih murah dibandingkan menggunakan bahan konvensional. Dan dikatakan mudah didapat karena bahan-bahan dasar tersebut sangat umum ditemui di berbagai toko atau supermarket di Indonesia, dan juga umum digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci : Tata Artistik, Rias Spesial Efek, Bahan Alternatif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN.....	4
C. TUJUAN PENCIPTAAN.....	4
D. MANFAAT PENCIPTAAN.....	5
E. TINJAUAN KARYA.....	5

BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. OBJEK PENCIPTAAN.....	11
B. ANALISIS OBJEK.....	12

C. ANALISA PROGRAM TELEVISI.....	13
D. LANDASAN TEORI ARTISTIK.....	14

BAB III. KONSEP KARYA

A. KONSEP ESTETIK.....	15
a. Tata Artistik (Rias Spesial Efek).....	15
b. Konsep Pendukung.....	21
1. <i>Mise en scene</i>	21
1a. <i>Setting</i>	21
1b. Properti.....	21
1c. Penataan cahaya.....	22
2. Sinematografi.....	22
B. KONSEP PROGRAM.....	23
C. KONSEP PRODUKSI.....	23
a. Persiapan.....	23
b. Elaborasi.....	24
c. Sintesis.....	25
d. Realisasi.....	26
e. Penyelesaian.....	26
D. KONSEP TEKNIS.....	27
a. Peralatan (<i>Tools makeup</i>).....	27
b. Bahan-bahan (<i>Ingredients</i>).....	27

BAB IV. PERWUJUDAN KARYA

A. PERSIAPAN.....	30
a. Analisis naskah.....	30
b. Referensi.....	32
B. ELABORASI.....	32
a. <i>Breakdown character</i>	32
b. <i>Breakdown setting</i> dan properti.....	39
c. <i>Breakdown</i> kostum dan <i>makeup</i>	46
C. SINTESIS.....	50
D. REALISASI.....	58
E. PENYELESAIAN.....	69
F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	69
a. Faktor Pendukung.....	69
b. Faktor Penghambat.....	70

BAB V. PEMBAHASAN KARYA

A. RIAS SPESIAL EFEK DALAM FILM <i>HALUSINASI</i>	72
1. Luka bakar.....	73
2. Luka telapak tangan terbakar.....	74
3. Luka sayatan di kepala.....	76
4. Luka tusukan paku.....	78
5. Luka kepala tertusuk besi.....	80

6. Luka kepala pecah.....	81
7. Luka terkena serpihan kaca.....	83
8. Luka gorokan di leher.....	85
9. Luka mulut terjahit.....	86
B. PENDUKUNG RIAS SPESIAL EFEK DALAM FILM <i>HALUSINASI</i>	88
1. Unsur Cerita.....	88
2. Mise en Scene.....	89
a. Setting.....	89
b. Properti.....	92
c. Penataan Cahaya.....	93
3. Sinematografi.....	94
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	95
B. SARAN.....	96
 DAFTAR SUMBER RUJUKAN.....	98
A. DAFTAR PUSTAKA.....	98
B. DAFTAR SUMBER ON LINE.....	98
C. DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL.....	99
GLOSARIUM.....	100
LAMPIRAN.....	103